

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (bayi dan plasenta) melalui jalan lahir, dengan tanda ada dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka. Secara alamiah ibu bersalin akan mengeluarkan banyak energi dan mengalami perubahan secara fisiologi maupun psikologis. Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir. Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermi dan asfiksia bayi baru lahir, sementara itu fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi (Sarwono, 2008). Manfaat dari asuhan persalinan normal yaitu sebagai upaya pencegahan komplikasi, terutama pre-eklampsia/eklampsia, perdarahan, hipotermia dan asfiksia bayi baru lahir.

Penyebab utama peningkatan Angka Kematian Ibu adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, penyakit jantung dan komplikasi lain-lain. Penyebab lainnya adalah tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan banyaknya persalinan yang masih ditolong oleh tenaga non medis. Faktor-faktor yang berperan untuk mengurangi angka kematian maternal yaitu proses persalinan

yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan akses ke tempat pelayanan kesehatan yang terjangkau dan didukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga kesehatan yang terampil dan berkualitas. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan telah meningkat dari tahun ke tahun, namun masih banyak ditemukan komplikasi saat persalinan antara lain partus lama atau macet, perdarahan, preeklamsi/eklamsi, kelainan letak dan posisi janin serta infeksi. Beberapa komplikasi tersebut berkaitan dengan meningkatnya Angka Kematian Ibu.

Data di atas didukung dengan data AKI Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 mencapai 91 kematian ibu. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6 kematian ibu. Penyebab utama AKI tertinggi yaitu Preeklamsi / Eklamsi sebanyak 165 ibu, sedangkan penyebab terkecil adalah infeksi sebanyak 26 ibu . Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (2017) AKI di Kabupaten Malang bulan Januari hingga september 2017 tercatat 15 kematian ibu, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Dwi Astutik pada bulan April-November 2017 diketahui tidak terdapat data kematian pada ibu bersalin dengan 79 persalinan dan dengan 3 kasus yang memerlukan rujukan karena komplikasi atau penyulit meliputi, ketuban pecah dini sebesar 2 ibu bersalin dan kala I memanjang sebesar 1 ibu bersalin.

Dari studi pendahuluan yang di dapat oleh penulis kasus di atas telah mendapatkan penatalaksanaan yang ideal berupa pertolongan persalinan oleh

tenaga kesehatan yang terampil, salah satu upayanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menolong persalinan berdasarkan konsep asuhan persalinan normal. Persalinan merupakan proses fisiologis dan alamiah. Namun terdapat potensi mengalami komplikasi dalam proses persalinan tersebut, sehingga untuk mencapai persalinan yang berjalan normal diperlukan asuhan kebidanan yang berkualitas. Asuhan kebidanan yang berkualitas diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, dan keluarga sehingga dapat memberikan kepuasan bagi klien. Salah satu penyumbang AKI adalah komplikasi persalinan, oleh karena itu asuhan persalinan merupakan hal yang sangat penting guna mengenal dan menangani sedini mungkin penyulit yang terdapat saat persalinan. Penatalaksanaan lain yang mendukung kasus di atas adalah akses ketempat pelayanan kesehatan yang terjangkau dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sehingga berdasarkan penjabaran diatas penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ny. "A" di PMB Dwi Astutik agar mendapatkan asuhan kebidanan persalinan yang optimal.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu bersalin dan anak. Pada penyusunan Laporan tugas akhir ini, penulis melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. "A" di PMB Dwi Astutik Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Hellen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu bersalin.
- b. Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan sesuai dengan pengkajian pada ibu bersalin.
- c. Menentukan diagnosa dan masalah potensial pada ibu bersalin.
- d. Mengidentintifikasi kebutuhan segera pada ibu bersalin.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana asuhan yang telah disusun pada ibu bersalin.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman penulis tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komprehensif guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penurunan AKI.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung serta menambah wawasan dalam proses manajemen Asuhan Kebidanan Normal.

b. Bagi Lahan Praktek

Dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan ibu bersalin.

c. Bagi Klien

Klien mendapat pengalaman asuhan kebidanan persalinan normal secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga komplikasi selama proses persalinan dapat dicegah.